

## **EKSISTENSI KOPERASI SEBAGAI SALAH SATU PELAKU USAHA DALAM ERA PERSAINGAN USAHA**

### **INTISARI**

**Hariyanto<sup>1</sup>, Paripurna<sup>2</sup>, M.Hawin<sup>3</sup>**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji koperasi sebagai salah satu pelaku usaha yang tidak hanya melayani anggotanya wajib bersaing secara sehat dalam era persaingan usaha; asas kekeluargaan masih perlu diimplementasikan dalam operasional koperasi sebagai salah satu pelaku usaha dalam era persaingan usaha; serta upaya yang harus dilakukan pemerintah agar koperasi tetap bisa bertahan dan mampu bersaing dengan pelaku usaha yang lain di era persaingan usaha saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris. Penelitian empiris yaitu menganalisis hukum yang pada kenyataan dibuat dan diterapkan oleh manusia yang hidup dalam masyarakat. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Eksistensi koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam era persaingan usaha adalah koperasi dapat menjadi motor penggerak roda perekonomian nasional untuk keluar dari krisis ekonomi. Dan juga koperasi bisa mengembangkan produk lokal yang berkualitas agar bisa mengekspor sehingga produk dalam negeri dapat bersaing di negeri sendiri dan setidaknya meminimalkan masyarakat menggunakan produk ekspor. Peluang koperasi untuk tetap berperan dalam percaturan perekonomian nasional dan internasional terbuka lebar asal koperasi dapat berbenah diri menjadi salah satu pelaku ekonomi (badan usaha) yang kompetitif dibandingkan pelaku ekonomi lainnya; (2) Implementasi asas kekeluargaan dalam operasional koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam era persaingan usaha adalah berdasarkan Penjelasan Pasal 33 UUD 1945 tersebut yang merupakan landasan konstitusional dalam kehidupan perekonomian Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan. Atas dasar itu maka asas kekeluargaan tidak semata-mata bersifat materialistis dan individualistis. Undang-undang perseroan terbatas tidak konsisten menerapkan asas kekeluargaan; serta (3) Upaya yang harus dilakukan pemerintah agar koperasi tetap bisa bertahan dan mampu bersaing dengan pelaku usaha yang lain di era persaingan usaha saat ini adalah dengan melakukan revitalisasi koperasi agar koperasi memiliki jiwa dan daya dorong yang kuat dari anggotanya, mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal, mampu mempertahankan diri dalam menghadapi krisis, dan sekaligus meletakkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang pada masa depan strategi dimaksud meliputi: Pemberdayaan, Penataan Kelembagaan Koperasi dan Gerakan Kewirausahaan dan Kemitraan.

**Kata Kunci:** Koperasi, Pelaku Usaha, Era Persaingan Usaha

---

<sup>1</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## **EXISTENCE OF COOPERATION AS ONE OF THE BUSINESS PLACERS IN THE ERA OF BUSINESS COMPETITION**

### **ABSTRACT**

**Hariyanto<sup>1</sup>, Paripurna<sup>2</sup>, M.Hawin<sup>3</sup>**

The purpose of this research is to find out and study cooperatives as one of the business actors who not only serve their members must compete fairly in the era of business competition; the principle of kinship still needs to be implemented in cooperative operations as one of the business actors in the era of business competition; as well as efforts that must be made by the government so that cooperatives can survive and be able to compete with other business actors in the current era of business competition.

This research is an empirical juridical research. Empirical research is analyzing the laws that in reality are made and applied by humans who live in society. Analysis of the data used in this research is descriptive qualitative.

The results of this study are: (1) The existence of cooperatives as one of the economic actors in the era of business competition is that cooperatives can be the driving force of the national economy to get out of the economic crisis. And also cooperatives can develop quality local products in order to be able to export so that domestic products can compete in their own country and at least minimize the public using export products. Opportunities for cooperatives to continue to play a role in the national and international economic arena are wide open as long as cooperatives can improve themselves to become one of the economic actors (business entities) that are competitive compared to other economic actors; (2) Implementation of the principle of kinship in cooperative operations as one of the economic actors in the era of business competition is based on the Explanation of Article 33 of the 1945 Constitution which is a constitutional basis in Indonesian economic life based on the principle of kinship. On that basis, the principle of kinship is not merely materialistic and individualistic. Limited liability company law does not consistently apply the principle of kinship; and (3) Efforts that must be made by the government so that cooperatives can survive and be able to compete with other business actors in the current era of business competition is to revitalize cooperatives so that cooperatives have a strong soul and impetus from their members, able to utilize resources in a powerful manner optimal, able to defend themselves in the face of a crisis, and at the same time lay a strong foundation to grow and develop in the future. These strategies include: Empowerment, Institutional Arrangement for Cooperatives and the Entrepreneurship and Partnership Movement.

**Keywords:** Cooperatives, Business Actors, Era of Business Competition

---

<sup>1</sup> Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>3</sup> Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta